

**KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM PARAGRAP
DESKRIPSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KRUI**

(Skripsi)

Oleh

**DEA ARDINA
NPM 2113046018**



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM PARAGRAP DESKRIPSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KRUI

Oleh

DEA ARDINA

Penelitian sinji ngebahas kemampuan nulis Aksara Lampung pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui tahun pelajaran 2024/2025. Tujuwan penelitian sinji iyulah guway ngendeskripsiko tingkat kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung dengan ngeperhatiko aspek ketepatan penggunaan induk hurup, penggunaan anak hurup, kerapian, keterbacaan tulisan rik kelengkapan aksara.

Penelitian sinji ngegunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian bujumlah 52 siswa sai dipilih ngelalui teknik random sampling, yakdo pengambilan sampel secara acak selamon 25% anjak total populasi. Pengumpulan data dilakuko ngelalui tes tetulis, di dipa siswa dikayun nulis paragraf deskripsi ngegunako Aksara Lampung.

Hasil penelitian nunjukko bahwa kemampuan nulis Aksara Lampung siswa kelas IX secara umum tekuruk pada kategori cukup jama rata-rata nilai sebalak 67,23. anjak total 52 siswa, diketahui bahwa 11 siswa (21%) ngedok kemampuan sangat baik/baik temon, 10 siswa (19%) baik, 14 siswa (27%) cukup, 11 siswa (21%) kurang, rik 6 siswa (12%) tegolong gagal. Temuan sinji nyajiko bahwa sebagian balak siswa pagun ngemerluko peningkatan delom penguasaan Aksara Lampung, sai paling utama delom hal ketepatan penulisan induk hurup rik anak hurup.

Kata Kunci: *Nulis, Aksara Lampung, Paragraf Dekripsi*

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENULIS AKSARA LAMPUNG DALAM PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KRUI

Oleh

DEA ARDINA

Penelitian ini membahas kemampuan menulis Aksara Lampung pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui tahun pelajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis aksara Lampung dengan memperhatikan aspek ketepatan penggunaan induk huruf, penggunaan anak huruf, kerapian, keterbacaan tulisan dan kelengkapan aksara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 52 siswa yang dipilih melalui teknik random sampling, yakni pengambilan sampel secara acak sebanyak 25% dari total populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, di mana siswa diminta menulis paragraf deskripsi menggunakan Aksara Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis Aksara Lampung siswa kelas IX secara umum berada pada kategori cukup dengan rata-rata nilai sebesar 67,23. Dari total 52 siswa, diketahui bahwa 11 siswa (21%) memiliki kemampuan sangat baik, 10 siswa (19%) baik, 14 siswa (27%) cukup, 11 siswa (21%) kurang, dan 6 siswa (12%) tergolong gagal. Temuan ini menyajikan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan peningkatan dalam penguasaan Aksara Lampung, terutama dalam hal ketepatan penulisan induk huruf dan anak huruf.

Kata Kunci: *Menulis, Aksara Lampung, Paragraf Deskripsi*

ABSTRACT

LAMPUNG SCRIPT WRITING ABILITY IN DESCRIPTIVE PARAGRAPHS OF GRADE IX STUDENTS OF SMP NEGERI 1 KRUI

By

DEA ARDINA

This study discusses the ability to write Lampung script in grade IX students of SMP Negeri 1 Krui in the 2024/2025 academic year. The purpose of this study was to describe the level of students' ability to write Lampung script by paying attention to aspects of the accuracy of the use of main letters, the use of subletters, neatness, readability of the writing and completeness of the letters.

This study uses a quantitative descriptive method. The research sample consisted of 52 students selected through random sampling techniques, namely taking random samples of 25% of the total population. Data collection was carried out through a written test, where students were asked to write descriptive paragraphs using Lampung script.

The results of the study showed that the ability to write Lampung script in grade IX students was generally in the sufficient category with an average score of 67.23. Of the total 52 students, it is known that 11 students (21%) have very good abilities, 10 students (19%) are good, 14 students (27%) are sufficient, 11 students (21%) are lacking, and 6 students (12%) are classified as failing. This finding reflects that most students still need improvement in their mastery of Lampung Script, especially in terms of writing accuracy and paragraph structure.

Keywords: *Writing, Lampung Script, Descriptive Paragraph*

**KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM PARAGRAP
DESKRIPSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KRUI**

Oleh

DEA ARDINA

Skripsi

Sebagai Salah Sai Sarat guway Ngedacokko Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Di

Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni

Fakultas Keguruan Rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KEMAMPUAN NULIS AKSARA LAMPUNG DELOM
PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS IX SMP
NEGERI 1 KRUI

Nama Mahasiswa : **Dea Ardina**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113046018

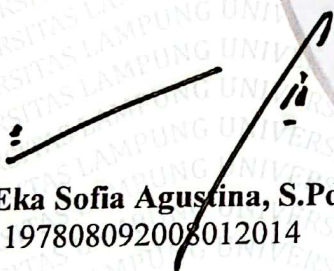
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

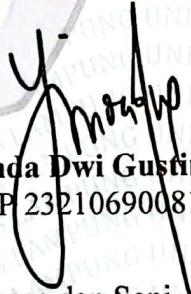
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197808092008012014


Yinda Dwi Gustira, M.Pd.
NIP. 232106900819201

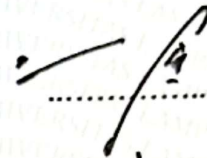
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

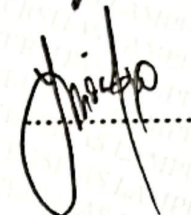
1. Tim Penguji
Ketua

: **Dr. Eka Esafia Agustina, M.Pd.**



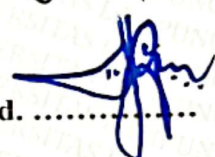
Sekretaris

: **Yinda Dwi Gustira, M.Pd.**



Penguji
Layin Pembimbing

: **Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 10 September 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas* akademik Universitas Lampung, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Ardina
NPM : 2113046018
Judul Skripsi : Kemampuan Nulis Aksara Lampung delom Paragraf
Deskripsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Krui
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat lain yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, September 2025



Dea Ardina
NPM 2113046018

RIWAYAT HUREK



Penulis dilahirko di Pesisir Barat tepatni di pekon Penggawa V Ulu pada tanggal 03 Oktober 2002. Penulis ngerupako anak keruwa anjak telu muwari, buwah hati anjak pasangan Siddik jama Rosda Wati. Penulis ngawali pendidikan di SD Negeri Penggawa V Ulu tahun 2009 diselesaiko tahun 2015. Penulis ngelajuko studi haguk SMP Negeri 1 Pesisir Tengah sai diselesaiko tahun 2018, kemudiyan ngelajuko studi haguk SMA Negeri 1 Pesisir Tengah sai diselesaiko tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis tedaptar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung liwat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pekon Sinar Pasemah rik Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Atap Candipuro, Lampung Selatan periode 2024. Penulis muneh aktip delom organisasi kampus yakdo jadi bendahara umum Sekubal FKIP Unila tahun 2022.

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Al-Insyirah 5-6)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil

(Buya Hamka)

“Bayangkan kau sedang hancur, meneyerah dan gagal, namun di sujud terakhirmu, Tuhan mengusap kepalamu dan berkata, “coba lagi, kali ini bersamaku.”

(Zhafir Khairan Akalanka)

PERSEMBAHAN

Skripsi sinji ngerupako hasil anjak kerja payah, kesabaran rik du'a anjak jelma-jelma sai wat dihantara sikam jama ketulusan rik keihlasan, sebagai ungkapan rasa sayang jama tiyan sunyinni, sikam pusembahko sebuah karya sinji jama:

1. Keruwa ulun tuha sikam, Bakku Siddik & Makku Rosda Wati. Neghima nihan atas unyin cinta, du'a, rik pengertian sai mak pernah bela. Ngehima nihan radu ngedukung sikam tanpa sarat, mak pernah ngemaksako kebuhasilan, rik tetap ngedok di sisiku bahko pas sikam gagal. Delom setiap langkahku, keti selalu jadi sumber kekuatan rik ketenangan. Perjalanan sinji mak buarti tanpa restu rik kasih sayang keti. Skripsi sinji kupersembahko sebagai wujud lunik anjak rasa nerima nihanku sai mak tehingga.
2. Ngahku Sefy Aprillia, abang Rizka Yosi, ading kahutku Angel Sarbila, nakan Lusy Alpira jama keluwarga balak Zulkifli jama Sarbini sai selalu ngedu'ako sai helau guwai penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen rik Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, serta Almamater Kahutku, Universitas Lampung sai radu ngeniko kesempatan guway nuntut ilmu rik ngeniko pengalaman sai baik temon delom hurikku.
4. Unyin kanca seperjuwangan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021 sai radu jejama bujuwang guwai ngedapokko gelar Sarjana, nihan guwai kebebaronganni sai ram liwati.
5. Terahir guwai diri sikam tenggalan, nerima nihan radu ngejimpang sejawoh sinji, kipak mak selalu mudah, mak selalu geluk. Api sai niku dacok rani sinji layin puncak, ngelainko awal anjak lapahan mik hal-hal sai lebeh helau berikutni.

URAI CAMBAI

Sikam ucakko syukur kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas sunyinni karunia, berkah, rahmat jama hidayah-Ni sikam dacok nyelesaiko skipsi sai bujudul “Kemampuan Nulis Aksara Lampung Delom Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SMP Negeri 1 Krui” Sebagai salah sai sarat ngedacokko gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis nyadari watni keterbatasan kemampuan sai sikam miliki, sehingga delom penyusunan sinji lamon nerima bantuan anjak bubagai pihak. Uleh sebab sena, delom kesempatan sinji penulis haga ngecakko nerima nihan kepada:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.
4. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus dosen Pembimbing Akademik penulis, sai radu ikhlas ngeluangko waktu, ngeniko ilmu, bimbingan, kritik, saran, jama nasihat selama proses perkuliahan rik penyelesaian skripsi sinji.
5. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II penulis, sai juga radu ikhlas ngeeluangko waktu, ngeniko bimbingan, perhatian, ilmu, kritik, saran, nasihat, jama arahan selama proses perkuliahan tigoh penyelesaian skripsi sinji.
6. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku Dosen Pembahas penulis, sai radu ikhlas ngeluangko waktu, ngeniko ilmu, kritik, saran, nasihat, jama arahan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi sinji.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, nerima nihan atas didikan, ilmu pengetahuan sai bumanpaat temon selama nempuh perkuliahan, serta arahan rik kritik sai ngebangun, insyaAllah haga diterapko delom kehurikan bumasarakat.

8. Bapak rik Ibu guru SMP Negeri 1 Krui sai radu ngizinko sikam ngeelakuko penelitian sehingga penulis dacok ngedapokko data rik informasi terkait permasalahan delom penelitian skripsi sinji.
9. Sahabat anjak Sekula Dasar yakdo Dina Amelia, neghima nihan atas kesetiaan rik dukungan sai selalu hadir di setiap langkah penulis hingga saat sinji.
10. Lutia Cendifa rik Nadia Tasya Lauri, sahabat anjak Sekula Menengah Pertama sai radu injuk adik rik kakak, nerima nihan atas semangat, pelukan handop, rik cuping sai setia ngedengiko setiap cerita rik keluhan kesah penulis.
11. “Kerabat Nenek Tapasya” yakdo Faqun, Susi Neda, Ima, Tita, Elsut, rik Dini. Rik seperjuangan sejak awal kuliah sampai tanno. Nerima nihan atas kebersamaan rik dukungan selama hamper epak tahun sai penuh makna.
12. Rik hurik 40 hari KKN Desa Sinar Pasemah yakdo Afif, Bella, Celine, Cipa, Vita, Nisa, Aqsol, rik Maul. Nerima nihan atas kebersamaan rik cerita-cerita buharga sai mak akan tilupako.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, khususni kelas B, nerima nihan atas semangat, kebersamaan, rik kerja sama sai tulus selama sinji.
14. Nerima nihan muneh jama unyin pihak sai radu nulung penyusunan skripsi sinji, sai mak dapok disebutko sai sai. Setiap bantuan buarti temon bagi penulis.
15. Guway almamater kahutku, Universitas Lampung, nerima nihan atas ilmu, pengalaman, rik ruang burtumbuh sai luar biasa.

DAP^TAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HUREK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI.....	xii
DAP^TAR ISI.....	xiv
DAP^TAR TABEL	xvi
DAP^TAR GAMBAR.....	vii
DAP^TAR LAMPIRAN	viii
DAP^TAR SINGKATAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuwan Penelitiyan.....	7
1.4 Manpaat Penelitiyan.....	7
1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Nulis	9
2.1.1 Tujuwan Nulis.....	11
2.1.2 Macam-Macam Tulisan	12
2.2 Kemampuan Nulis Aksara	12
2.3 Aksara Lampung	13
2.3.1 Sejarah Aksara Lampung.....	14
2.3.2 Induk Hurup atau Kelabai Surat	16
2.3.3 Anak Hurup atau Benah Surat	17
2.4 Paragraf Deskripsi	19
2.4.1 Pengertian Paragraf Deskripsi	20
2.4.2 Ciri-ciri paragraf deskripsi	21
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitiyan.....	22
3.2 Populasi	22
3.3 Sampel.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Analisis Data	25

IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Pembahasan Aspek Ketepatan Penulisan Induk Hurup.....	37
4.2.2 Pembahasan Aspek Penggunaan Anak Hurup.....	64
4.2.3 Pembahasan Aspek Kerapian.....	95
4.2.4 Pembahasan Aspek Keterbacaan Tulisan	103
4.2.5 Pembahasan Aspek Kelengkapan Aksara.....	111
4.2.6 Pembahasan Skor Keseunyanan Aspek.....	121
V. SIMPULAN RIK SARAN	124
5.1 SIMPULAN	124
5.2 SARAN	125
DAPTA R PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	129

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Contoh benar salahnya penulisan aksara Lampung	1
Tabel 2. 1 Anak hurup sai letakni di atas	17
Tabel 2. 2 Anak hurup sai teletak di bawah	18
Tabel 2. 3 Anak hurup sai teletak di samping.....	19
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Krui	23
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel	24
Tabel 3. 3 Tabel Aksara Lampung.....	26
Tabel 3. 4 Aspek Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung.....	27
Tabel 3. 5 Patokan Acuan Penilain (PAP)	29
Tabel 4. 1 Data Total Skor Kempuan Menulis Aksarsa Lampung	31
Tabel 4. 2 Data Nilai Kemampuan Nulis Aksara Lampung Budasarko	32
Tabel 4. 3 Kategori Kemampuan Nulis Aksara Lampung.....	34
Tabel 4. 4 Penggunaan Induk Hurup rik Anak Hurup	35
Tabel 4. 6 Skor Budasarko Aspek Ketepatan Penulisan Induk Hurup	37
Tabel 4. 7 Skor Budasarko Aspek Penggunaan Anak Hurup	65
Tabel 4. 8 Skor Budasarko Aspek Kerapian	95
Tabel 4. 9 Skor Budasarko Aspek Keterbacaan Tulisan.....	104
Tabel 4. 10 Skor Aspek Kelengkapan Aksara	111
Tabel 4. 11 Skor Budasarko Keseunyinan Aspek.....	122

DAPSTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Aksara Lampung Saka rik Aksara Lampung Tanno.	16
Gambar 4. 2 Diagram Aspek Ketepatan Penulisan Induk Hurup.....	38
Gambar 4. 3 Diagram Aspek Penggunaan Anak Hurup	65
Gambar 4. 4 Diagram Aspek Kerapian	95
Gambar 4. 5 Diagram Aspek Keterbacaan Tulisan.....	104
Gambar 4. 6 Diagram Aspek Kelengkapan Aksara	112
Gambar 4. 7 Diagram Skor Keseunyanan Aspek	122

DAPFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Skor Kemampuan Nulis Aksara Lampung Penilai I	130
Lampiran 2 Skor Kemampuan Menulis Aksara Lampung Penilai II.....	132
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	134
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	135
Lampiran 5 Instrumen Tes Nulis.....	136
Lampiran 6 Hasil Tes Nulis Aksara Lampung Siswa	137

DAPFTAR SINGKATAN

- | | |
|---------|-----------------------------------|
| 1. NK | : Nilai Kemampuan |
| 2. KS | : Kode Sampel |
| 3. AP | : Aspek Penilaian |
| 4. TS | : Total Skor |
| 5. KPIH | : Ketepatan Penulisan Induk Hurup |
| 6. PAH | : Penggunaan Anak Hurup |
| 7. K | : Kerapian |
| 8. KT | : Keterbacaan Tulisan |
| 9. KA | : Kelengkapan Aksara |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan bentuk komunikasi yang digunakan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa daerah di Indonesia berjumlah ratusan (Harimansyah dkk., 2017). Bahasa daerah di Indonesia berjumlah lebih dari 700-an, total sekitar 6000 bahasa yang tersebar di seluruh dunia. Berdasarkan data anjak Badan Bahasa Kemendikbud RI, jumlah bahasa daerah di Indonesia yaitu 718 bahasa. Salah satu bahasa daerah yang memiliki nilai budaya yang tinggi adalah bahasa Lampung, yang menjadi identitas masyarakat Lampung. Bahasa Lampung adalah bahasa daerah yang merupakan bahasa ibu masyarakat di Propinsi Lampung (Putri, 2018). Selain sebagai alat komunikasi lisan, bahasa Lampung juga dilengkapi dengan sistem penulisan yang dikenal sebagai aksara Lampung.

Kemampuan berbahasa merupakan keterampilan dalam memanfaatkan bahasa untuk berkomunikasi. Kemampuan ini mencakup penggunaan bahasa yang digunakan secara efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun secara tertulis. Secara umum, kemampuan berbahasa terbagi menjadi beberapa aspek keterampilan yang utama, yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling melengkapi dan menjadi landasan yang utama dalam membangun kompetensi berbahasa seseorang/salah satu aspek. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif yang melibatkan kemampuan memahami informasi yang didapat dari luar. Sementara itu, keterampilan menulis digolongkan sebagai keterampilan produktif, yaitu kemampuan menghasilkan atau menyampaikan informasi melalui bahasa. Ketiga jenis keterampilan ini reseptif dan produktif memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Salah satu aspek yang harus dikuasai keterampilan produktif yaitu menulis harus dikuatkan keterampilan reseptifnya, yaitu menyimak dan membaca. Sebaliknya, keterampilan reseptif juga harus ditambah dengan latihan praktik produktif. Oleh karena itu, keempat aspek keterampilan berbahasa ini membentuk satu kesatuan yang saling melengkapi dalam proses komunikasi.

Kemampuan nulis ngerupako kegiatan/guway sai esensial temon. Kindang anjak keepak keterampilan bubahasa, lamon sai nganggap nulis sebagai keterampilan sai mepayah dikuasai. Hal sinji disebabko uleh kompleksitas proses sai telibat delom nulis. Kompleksitas pembelajaran aksara lampung teletak pada sistem tulisan sai terdiri anjak induk hurup (kaganga), anak hurup (benah surat), rik aturan bunyi sai harus dipahami jejama. Bentukni juga bubida anjak alfabet Latin sai lebih umum dipakai di sekula, sehingga ngemerluko usaha sai lebeh relom guway ngenali pola rik ngubah bunyi jadi tulisan. Kemepayahan sinji semakin butambah ulah kurangni bahan ajar sai mudah dipahami rik metode pembelajaran sai kurang menarik. Gabungan anjak faktor bahasa, pendidikan, rik sosial sinji sai nyani lamon siswa ngerasa mepayah guway ngepelajari aksara Lampung, sai akhirni budampak jama minat rik kemampuan tiyan delom nguasaini.

Delom pembelajaran bahasa daerah, keterampilan nulis jadi aspek penting guway ngukor sejawoh ipa pemahaman siswa terhadap bahasa seno. Salah sai bahasa daerah sai ngedok sistem aksara tenggalan iyulah bahasa Lampung. Aksara Lampung iyulah salah sai kekayaan budaya Indonesia sai ngedok keunikan tenggalan. Selain ngedok bahasa daerah, masyarakat Lampung juga ngedok sistem aksara khas sai jadi bagian anjak identitas budayani. Aksara sinji terdiri anjak ruwa puluh kelabai surat/induk hurup, sai dimulai jama hurup ka rik sai terakhir iyulah hurup gha. Uwatni aksara Lampung ngeperkaya identitas budaya Lampung, ulah mawat unyin bahasa daerah di Indonesia ngedok sistem aksarani tenggalan. Aksara sinji teentuk anjak paduan ruwa unsur sai penting, yakdi aksara Pallawa rik hurup Arab, sai nyerminko sejarah kejung interaksi budaya di wilayah Lampung.

Aksara Lampung terdiri anjak 20 hurup dasar sai dapok dilengkapi jama anak hurup guway ngebentuk kata atau kalimat. Watni aksara Lampung layin angkah ngejadiko bukti kekayaan budaya masyarakat Lampung, kindang juga ngebidako anjak bahasa daerah barih di Indonesia sai umumni mawat ngedok sistem penulisan sendiri. Kindang, delom pukembanganni, kemampuan nulis aksara Lampung semakin ngalami penurunan. Masyarakat saat sinji khususni kalangan muda radu tepengaruh jama kemajuan teknologi sehingga ngakibatko kurangni ketertarikan guway ngepelajari budaya Indonesia khususni aksara Lampung (Muthaharah, 2023).

Lamon siswa sai kepayahan delom nulis aksara Lampung ulah bubagai faktor, injuk kurangni pembiasaan, kepayahan delom ngehafal bentuk aksara, jama minimni penggunaan aksara Lampung delom kehurikan serani-rani.

Tano ji ulun lampung mak ngegunako aksara Lampung delom kehurikan sehari-hari ulah sejak mengenal tulisan Latin tiyan ngelakuko aktivitas tulis nulis jama hurup Latin (Pudjiastuti, 2024). Ulah sebab seno Siswa jarang ngedapokko kesempatan guway ngembaca atau nulis ngegunako aksara sinji di luar lingkungan sekula, sehingga tiyan payah ngebiasako diri. Selain seno, bahan ajar sai tesedia masih terbatas, rik metode pembelajaran sai digunako risok temon kurang menarik bagi siswa. Akibatni, lamon siswa sai ngerasa kepayahan delom ngehafal bentuk aksara rik ngegunakoni delom nulis. Kemampuan nulis aksara Lampung ngerujuk jama keterampilan tiyan delom nyusun aksara-aksara Lampung jadi kata atau kalimat sai tepat, cepat, rik benor. Ulah benor atau salahni aksara Lampung mawat angkah ditentukan oleh kelengkapan induk hurup sai digunako, kindang juga uleh ketepatan delom penerapan anak hurup rik tanda baca. Kesalahan delom penulisan dapok beakibat jama makna sai keliru atau bahko mepayah tibaca uleh pembaca sai ngemahami sistem aksara Lampung. Berikut kesalahan penulisan aksara Lampung sai risok terjadi diantaranya.

Tabel 1. 1 Contoh Benor Salahni Penulisan Aksara Lampung

NO	Latin	Aksara sai salah	Aksara sai benar
1	Salah		
2	Jeno		
3	SMP		
4	Teno		
5	Khas		

Budasarko hasil wawancara jama guru di SMP Negeri 1 Krui, didapokko bahwa pagun wat siswa sai mekung mampu nulis aksara Lampung kik mak ngegunako catatan atau panduan. Hal sinji nunjukko bahwa penguasaan aksara Lampung di kalangan siswa kurang maksimal. Guru juga nyampaiko bahwasani kipak

pembelajaran aksara Lampung radu jadi bagian anjak kurikulum, pemahaman siswa terhadap aksara sinji pagun tebatas.

Hasil wawancara jama siswa nguatki temuan sinji. Pepira siswa ngungkapko bahwa tantangan utama tiyan delom pembelajaran bahasa Lampung iyulah kepayahan nulis aksara Lampung. Kipak sebagian balak siswa buasal anjak suku Lampung rik mampu cawa delom bahasa Lampung, tiyan tetap nunggai hambatan delom penulisan aksara Lampung. Kompleksitas struktur aksara, termasuk kepayahan delom nghafal anak hurup aksara Lampung, jadi kendala utama sai tiyan hadapko. Data sinji nunjukko bahwa siswa ngehadapi berbagai kemepayahan delom pembelajaran aksara Lampung, baik seno anjak segi kemampuan nulis maupun pemahaman terhadap struktur rik cara ngegunakoni. Kepayahan seno layin angkah budampak jama kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung, kindang juga dapok ngepengaruhi minat tiyan guwai ngepelajarkoni lebeh lanjut.

Penelitian sinji bupokus jama kemampuan nulis aksara Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui. Pemilihan aksara Lampung sebagai objek kajian didasarko jama fakta bahwa aksara sinji ngerupako bagian integral anjak kebudayaan rik bahasa Lampung sai keberadaanni nambah tegerus oleh pukembangan zaman. kik kemampuan nulis aksara Lampung mak dilestariko, dikhawatirko aksara sinji akan semakin tepinggerko rik akhirni punah. Ulah sebab seno, perlu dilakukan kajian akademik guway ngetahui sejwoh ipa kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung. Kemampuan nulis aksara Lampung ngerupakan salah sai pokus utama delom upaya pelestarian budaya Lampung sai terus diupayako uleh pemerintah.

Guway ngukor kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung, diperluko sebuah instrumen evaluasi sai dapok ngenilai pemahaman tiyan secara testruktur. Delom penelitian sinji, paragraf deskripsi digunako sebagai alat tes guway ngukor kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung. Paragraf deskripsi dipileh ulah ngedok struktur sai jelas rik sederhana, yakdo ngisi penggambaran suatu objek, rang, atau peristiwa secara rinci. Paragraf deskripsi sai digunako akuk anjak buku bahasa Indonesia karangan Titik Harsiati sai bujudul Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Di delom penyajian instrumen digunako Pengalihan bahasa anjak bahasa

Indonesia mik bahasa Lampung. Siswa angkah perlu nulisko paragraf deskripsi seno ngegunako aksara Lampung jama benor. Ngelalui pendekatan sinji, dapok diketahui sejawoh ipa kemampuan siswa delom nguasai aksara Lampung delom konteks tulisan sai lebeh kompleks dibandingko sekadar nulis kata atau kalimat sederhana.

Peraturan Gubernur Lampung No. 3 tahun 20014 pun jadi angin segar delom upaya pelestarian Bahasa sinji. Aturan sinji ngator bahwa bahasa rik sastra Lampung dijadi mata pelajaran wajib delom muatan lokal sai diajarko mulai anjak jenjang SD, SMP, SMA/SMK, hingga, mik perguruan tinggi (Agustina, 2016). Regulasi sinji ngewajibko sunyin sekula di Provinsi Lampung guway ngajarko bahasa rik aksara Lampung sebagai bagian anjak kurikulum. Delom implementasini, pembelajaran bahasa rik aksara Lampung di tingkat SMP ngacu pada Kompetensi Inti (KI) rik Kompetensi Dasar (KD) sai radu ditetapko delom kurikulum. Kompetensi sai relevan jama penelitian sinji ngeliputi.

1) Kompetensi Inti (KI)

9.4 Ngolah, nyajiko, rik ngenalar delom ranah konkret (ngegunako, nguraiko, ngerangkai, ngemodifikasi, rik nyani) rik ranah abstrak (nulis, ngebaca, ngitung, ngegambar, rik ngarang) sesuai jama sai tiapelajari di sekula rik sumber lain sai gegoh delom sudut pandang/teori

2) Kompetensi Dasar (KD)

9.4.8 Ngenanggapi rik nulis sederhana dengan aksara lampung sesuai jama kaidah-kaidahnya

Budasarko KI rik KD tersebut, jelas bahwa keterampilan nulis aksara Lampung ngerupako bagian anjak kompetensi sai harus dikuasai siswa. Kindang, realitas nunjukko bahwa pagun melamon siswa sai mekung mampu nulis aksara Lampung sai benar. Penelitian ngenai kemampuan nulis aksara Lampung delom paragraf deskripsi jadi relevan delom ngukor sejawoh ipa siswa mampu nguasai keterampilan nulis delom aksara Lampung.

Penelitian sinji relevan jama penelitian sai dilakuko uleh Derry Oscar tahun 2013 sai bujudul “Kemampuan Nulis Deskripsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.” Penelitian seno butujuwan guway nyepok panday kemampuan siswa delom nulis paragraf deskripsi tentang rang wisata sai pernah tiyan ratongi. Penelitian sinji ngegunako metode deskriptip kuantitatif jama penilaian budasarko pepira aspek, yakdo kesesuaian isi, ejaan sai digunakk, kata sai dipileh, struktur kalimat, ketepaduan paragraf, rik kerapian. Hasil anjak penelitian nunjuko bahwasani kemampuan nulis deskripsi siswa wat di tingkat cukup, jama skor rata-rata sai didapok 71,25.

Penelitian Derry Oscar relevan jama penelitian sinji uleh keruwani jama-jama ngenilai kemampuan nulis siswa, kipak pokusnya bubida. Delom penelitian Derry, kemampuan siswa diukor jama aspek paragraf deskripsi seunyinanni. Sementara seno, penelitian sinji ngegunako paragraf deskripsi angkah sebagai media guway ngukor kemampuan siswa nulis aksara Lampung, jama lebeh ngenitikbiyakko jama aspek penulisan aksara Lampung. Penelitian sinji buorientasi jama teknik rik kemampuan transliterasi paragraf bubahasa Lampung mik aksara Lampung.

Selain seno, penelitian uleh Utami Lita (2019) bujudul "Kemampuan Nulis Aksara Sunda Siswa SMA/SMK se-Jawa Barat delom Lomba Riksa Budaya Sunda 2018" juga relevan. Penelitian sinji menganalisis kemampuan siswa delom nulis aksara Sunda, sai ngecangkup hurup konsonan, rarangken, pokal, rik angka. Hasil peneliyannunjukko tingkat keberhasilan siswa ngencapai 99,31% pada penulisan hurup konsonan, kipak maseh dihalu kesalahan jama penulisan rarangken rik angka. Keruwa penelitian sinji ngeniko wawasan sai saling ngelengkapi tentang kemampuan nulis aksara siswa, baik delom konteks kemampuan nulis maupun aksara tradisional sai digunako.

Hasil anjak penelitian sinji diharapko dapok ngeniko masukan/saran konkret guway sekula, guru, rik sai nyani kebijakan delom mengembangkan strategi pembelajaran sai lebeh inopatip rik relevan. Selain seno, penelitian sinji juga bukontribusi jama pelestarian budaya lokal serta pengembangan metode pembelajaran sai epektip guway ningkatko kemampuan siswa delom nulis aksara

Lampung. Jama ngemahami tingkat kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung, diharapko dapok ditunggai solusi sai lebeh tepat delom ningkatko minat rik kompetensi siswa delom ngepelajari aksara Lampung. Hal sinji penting mawat angkah guway tujuwan akademik, kindang juga sebagai upaya pelestarian aksara Lampung sebagai warisan budaya sai harus tetap hurik di tengah modernisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Budasarko uraian latar belakang di unggak, maka rumusan masalah delom penelitian sinji iyulah injuk repakah kemampuan nulis aksara Lampung delom paragraf deskripsi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui tahun ajaran 2024/2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Budasarko rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan nulis aksara Lampung delom paragraf deskripsi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Budasarko latar belakang, rumusan masalah, rik tujuan penelitian, wat pepira manfaat anjak penelitian sinji iyula sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

hasil penelitian sinji diharapko dapok ngeniko kontribusi delom kajian pembelajaran aksara Lampung, khususni tekait kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung. Penelitian sinji juga dapok dijadike referensi guway penelitian selanjutni delom bidang pembelajaran bahasa daerah, khususni aksara Lampung.

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian sinji diharapko dapok jadi acuan guway guru bahasa Lampung delom ngerancang strategi pembelajaran sai lebih epektip guway ningkatko kemampuan nulis aksara Lampung di kalangan siswa. Selain seno, penelitian sinji diharapko dapok ngeniko wawasan jama siswa tentang pentingni nguasai aksara Lampung sebagai bagian anjak identitas budaya tiyan, sehinggoni dapok ningkatko motivasi tiyan delom ngepelajari aksara seno. Guway pemerintah daerah atau pihak tekait, hasil penelitian sinji dapok dijadike dasar guway

nyusun kebijakan atau program sai ngedukung pelestarian aksara Lampung, injuk pelatihan guway guru, ngedokko materi pembelajaran sai relevan, serta pengembangan kurikulum sai lebeh integratip. Uleh demikian, diharapko dacok tecipta upaya sai lebeh sistematis delom ngelestariko, ngemajuko bahasa rik budaya Lampung di tingkat pendidikan.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

Ruwang lingkup delom penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Penelitian sinji dipokusko jama siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui, sai dipileh sebagai subjek ulah ngewakili populasi siswa sai lagi belajar nulis aksara Lampung delom mata pelajaran bahasa Lampung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ngeliputi kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung. Kemampuan nulis sai dimaksud nsaikup tepatni nulis aksara, anak surat sai digunako, kerapian rik ketepatan delom nulis aksara lampung.

3. Ruwang Lingkup Materi

Materi penelitian bupokus jama kemampuan nulis aksara Lampung di dipa paragraf deskripsi digunako guway media atau bentuk tes sai betujuwan ngukor kemampuan siswa delom nulis aksara lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nulis

Nulis iyulah salah sai bentuk kegiatan bubahasa sai ngelibatko proses penalaran. Delom nulis, jelema seno layin angkah ngenuangko kata-kata, kindang juga perlu bupiker secara relom, ngehubungko fakta-fakta, ngembandingko informasi, rik nyani kesimpulan budasarko logika sai sistematis. Penalaran seno tenggalan dapok tiartiko sebagai proses bupikir sai teator rik testruktur guway ngedacokko simpulan sai buupa pengetahuan. Nulis lain angkah keterampilan sai mudah uleh guway dapok nulis sai buyun dan benor ngemerluko latihan sai intensif (Marsca, 2016). Uleh sebab seno, nulis jadi aktipitas sai layin angkah busipat kreatif, kindang logis juga. Sebagai salah sai keterampilan bubahasa sai busipat produktif, nulis ngemungkinko jelema seno guway nyampaiko gagasan, informasi, pengalaman, atau rasa delom bentuk tulisan. Proses sinji nsaikup bubagai tahap, mulai anjak ngerencanako ide, ngorganisasi gagasan, sampai ngenyusunni secara testruktur delom bahasa sai dapok dipahami uleh sai ngebaca. Ulah sebab seno, nulis layin angkah aktipitas indipidual, kindang juga bentuk komunikasi sai busipat mak langsung.

Nulis iyulah proses kreatif guway nyampaiko ide ngelalui bahasa tulisan sai butujuwan guway ngeniki informasi, ngeyakinko, atau ngehibur (Dalman delom Darmawati dkk., 2021). Aktipitas nulis layin angkah sekadar nyusun kata-kata jadi kalimat, kindang juga ngebutuhko kemampuan bupikir kritis, logis, rik kreatif kenyin ngehasilko tulisan sai bumakna rik bunilai. Kegiatan sinji mawat kik sederhana, ulah sai nulis harus buusaha kenyin gagasan sai aga disampaiko dapok dipahami uleh sai ngebaca. Kenyin sai ngebaca dapok nangkop ide sai dimaksud, sai nulis perlu ngedok wawasan sai luas jama penguasaan terhadap kaidah bahasa Indonesia sai baik rik benor. Kik reno, tulisan sai dihasilko dapok lebeh mudah dipahami uleh sai ngebaca.

Nulis iyulah salah sai keterampilan bubahasa sai digunako guway bukomunikasi secara mak langsung, mawat harus seliakan pudak, rik tekuruk kegiatan sai busifat produktip rik ekspresip (Widiapuspita, 2018). Kegiatan nulis busipat produktip rik ekspresip, di dipa jelema sai nulis perlu nguasai penggunaan *grafologi*, struktur bahasa, jama kosakata sai helau. Kemampuan nulis mawat mencul secara in: ngelainko ngemerluko latihan rik praktik sai rutin jama wat arah. Uleh sebab seno, nulis iyulah kemampuan sai ngelibatko kecakapan, kesanggupan, rik segala daya upaya jelema seno delom nghasilkan sebuah tulisan. Kemampuan sinji dapok ditingkatko ngelalui latihan sai konsisten rik bimbingan sai intensip. Selain seno, kegiatan nulis tegolong kompleks ulah ngelibatko bubagai komponen sai bukaitan jama proses penulisan (Sukma, 2023).

Nulis iyulah salah sai keterampilan bubahasa sai ngedok sipat aktif, produktip, jama ngelibatkan proses sai kompleks rik terintegrasi (Nurgiyantoro delom Ibda, 2019). Kompleksitas anjak nulis sinji teletak jama interaksi hantara pemikoran, gagasan, rik cara nyampaiko pesan ngelalui simbol-simbol tulisan. Nulis juga ngedok keunggulan tenggalan, yakdo kemampuanni guway ngemaparko masalah sai rumit secara jelas, rinci, rik sistematis. Dacok tiucakko, nulis ngemungkinko sai nulis guway ngenjelasko suatu konsep atau ide sai abstrak jadi lebeh konkret rik dapok dipahami.

Sebagai keterampilan bubahasa, nulis mawat angkah jadi sarana komunikasi mawat langsung, kindang juga alat guway ngekspresiko ide jama pemikiran secara teorganisasi. Nulis bumanpaat guway ngenuangko sebuah ide delom bentuk tulisan (Utami, 2019). Jama latihan sai konsisten rik nguasai teknik sai memadai, kemampuan nulis dapok bukembang rik ngelatapko bubagai kebutuhan komunikasi, baik delom konparagrap akademik, profesional, jama personal. Nulis juga jadi media nyampaiko pesan rik nyiciptako koneksi hantara sai nulis rik sai ngebaca, kipak mawat secara langsung.

Budasarko bubagai pendapok sai radu dikemukako, nulis dapok didepinisiko sebagai kegiatan ngungkapko ide atau informasi delom bentuk tulisan sai dapok dipahami uleh sai ngebaca. Aktipitas sinji layin sekadar nyatat api sai diucakko

(ngubah bahasa lisan jadi tulisan), kindang ngerupako proses teorganisasi sai ngelibatko komunikasi hantara sai nulis rik sai ngebaca. Ulah nulis, seseorang/jelema seno layin angkah nyampaiko pesan, kindang juga nyiptako jerambah pemahaman sai ngenambah kaya wawasan rik ngebuakko pengetahuan..

2.1.1 Tujuwan Nulis

Kegiatan nulis ngeniko bubagai manfaat sai penting guway penulis, baik delom aspek pengembangan diri maupun kemampuan bupikir (Helaluddin & Awalludin, 2020). Sai pertama, jama ngelakuko kegiatan nulis secara rutin, jelema seno dapok lebeh ngenali kemampuan rik potensi dirini. Proses repleksi ngelalui tulisan sinji ngemungkinko individu ngemahami kekuatan rik kelemahanni, sehingga dapok jadi dasar guway pengembangan diri sai lebeh terarah. Kerua, nulis juga ngeniko ruang bagi penulis guway ngembangko ide-ide sesuai jama kapasitas penalaran sai tiyan ngedok. Delom hal sinji, nulis buperan sebagai wadah latihan bupikir logis, sistematis, rik terstruktur.

Ketelu, kegiatan nulis nulung penulis ngeluasko wawasan ulah delom nyusun sebuah tulisan risok temon diperluko pencarian informasi tambahan rik penghubungan antar fakta sai relevan. Hal sinji ngejadiko penulis lebeh terbuka terhadap bubagai perspektif baru. Keepak, anjak aktivitas nulis risok mecul gagasan-gagasan baru sai busipat orisinal rik kreatif. Proses nuangko pikiran mik delom bentuk tulisan dapok ngemicu inspirasi sai semekungni mak tipikerko. Kelima, nulis juga ngelatih penulis guway busikap objektif, sai utama kik dihadapko jama bubagai sudut pandang delom suatu pemasalahan. Jama sikap sinji, penulis dapok lebih adil rik seimbang delom nyampaiko opini maupun analisis.

Sai terakhir, kegiatan nulis dacok jadi sarana guway nemukan solusi atas bubagai persoalan. Ngelalui tulisan, penulis ngedok dorongan guway ngevaluasi suatu masalah secara lebih relom, mgerumusko alternatif solusi, rik nyajikan argumen sai logis. Ulah sebab seno, nulis lain angkah sekadar keterampilan bahasa, kindang juga jadi media pengembangan intelektual rik emosional sai *signifikan*.

2.1.2 Macam-Macam Tulisan

Macam tulisan budasarkan tujuwan umum, tulisan dapok dibidako jadi lima macam:

1) Deskripsi

Deskripsi iyulah tulisan sai butujuwan ngegambarkan suatu objek, rang, atau peristiwa sai rinci, sehingga sai ngebaca seolah-olah dapok ngeliyak, ngedengi, atau ngerasako api sai digambarko.

2) Eksposisi

Eksposisi iyulah tulisan sai butujuwan ngenjelasko atau ngeniko informasi ngenai suatu hal sai jelas, sehingga sai ngebaca dapok ngemahamko topik seno.

3) Argumentasi

Argumentasi iyulah tulisan sai butujuwan ngeyakinko sai ngebaca tentang suatu pendapat atau gagasan jama nnyajiko alasan rik bukti sai logis.

4) Narasi

Narasi iyulah tulisan sai butujuwan jyeritako suatu kejadian atau rangkaian peristiwa secara kronologis, baik seno fakta maupun fiksi.

5) Persuasi

Persuasi iyulah tulisan sai butujuwan gemengaruhi atau ngegegunek pembaca guway ngelakuko atau percaya sesuatu sesuai jama sai diinginkan sai nulis.

2.2 Kemampuan Nulis Aksara

Kemampuan dapok didepinisiko sebagai sanggup mawatni indipidu delo ngegunako bahasa guway nyampaiko pesan atau ide tetentu sesuai jama situasi rik konparagrap sai bulaku. Salah sai bentuk kemampuan sai penting iyulaj kemampuan nulis. Kemampuan nulis iyulah kemampuan seseorang/jelema guway nuangko ide atau gagasan secara jelas rik lengkap ngelalui tulisan (Utami dkk., 2023).

Kemampuan nulis sinji jadi keterampilan sai wajib dikuasai uleh siswa di unyin jenjang pendidikan, mulai anjak SD, SMP, sampai SMA. Gegoh injuk kemampuan ngebaca, kemampuan nulis mak busipat tanggusung atau diwarisko, ngelainko ngerupako hasil anjak proses pembelajaran rik latihan sai terus-terusan (Mahendra, 2017). Kemampuan nulis layin angkah tebatas jama hurup Latin, kindang juga

nyangkup aksara daerah injuk aksara Lampung (kusumawati, 2016). Delom pembelajaran Bahasa Lampung sai diajarko mulai anjak jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, siswa dikenalko jama aksara Lampung (had Lampung) sai terdiri anjak 20 induk hurup rik 12 anak hurup. Siswa belajar ngerangkai hurup-hurup seno jadi kata atau kalimat sederhana serta ngemahami cara penggunaan induk rik anak hurup sai benor.

Setiap siswa ngedok tingkat kemampuan sai bubida delom nulis aksara Lampung, baik delom nulis induk hurup, anak hurup, maupun tanda baca. Hasil tulisan siswa biasani dikategoriko jadi baik, cukup, atau kurang, burgantung jama ketepatan penulisan (Utami, 2019). kindang, delom pelaksanaanni, pagun melamon ditunggai kesalahan, teutama delom penggunaan anak hurup. Uleh sebab seno, keterampilan nulis aksara daerah mawat angkah buperan delom ningkatko kemampuan literasi siswa, kendang juga jadi bagian penting delom upaya ngelestariko budaya lokal sai perlu terus diajarko rik dikembangko di lingkungan pendidikan.

2.3 Aksara Lampung

Aksara Lampung iyulah salah sai aksara tradisional sai jadi bagian penting anjak kebudayaan masyarakat Lampung. Masyarakat Lampung ngedok sebutan tenggalan guway tulisan tiyan, yakdo had Lampung, surad Lampung, atau kelabai surat Lampung (Yani dkk., 2021). Aksara sinji digunako guway ngerepresentasiko bahasa Lampung, sai ngedok ruwa dialek utama, yakdai dialek A (Api) rik dialek O (Nyo). Sebagai warisan budaya mak benda, aksara Lampung ngedok peran penting delom ngenjaga identitas rik kekayaan budaya masyarakat Lampung.

Aksara Lampung, injuk halni aksara Jawa, termasuk delom jenis aksara silabis atau aksara suku kata (Pudjiastuti, 1996). Hal sinji buarti setiap karakter delom aksara Lampung ngewakili satu suku kata, layin sai hurup tunggal injuk delom alfabet Latin. Sistem sinji nyani penulisan delom aksara Lampung lebeh efisien delom ngerepresentasiko bunyi bahasa. Setiap hurup dasar delom aksara Lampung dapok dimodifikasi jama bubagai tanda diakritik atau sandangan guway ngubah vokal sai nyertaini. Keunikan sinji ngenjadiko aksara Lampung sebagai bagian anjam sistem

aksara Nusantara sai kaya jama variasi rik sejarah, nyerminko warisan budaya sai buharga guway masyarakat Lampung.

Aksara Lampung tebagi jadi rua jenis, yakdo aksara Lampung saka dan aksara Lampung tanno (Yani dkk., 2021).

1. Aksara Lampung saka

Tediri anjak 19 kelabai surat, ngedok tanda bunyi sak dibatokko di atas, di bah, atau di kudan geler, rik ngedok tanda baca injuk nengen (hurup mati), beradu (tanda titik), rik ngemula (tanda awal kalimat).

2. Aksara Lampung tanno

Tediri dari 20 kelabai surat, gegoh injuk aksara Lampung saka, kindang ditambah jama hurup gha, ngedok tanda bunyi sai diletakko di atas, di bah, atau di kudan hurup, rik ngedok tanda baca sai lebeh lengkap, injuk nengen, kuma, beradu, tanda seru, ngulih (tanda tanya), rik ngemula.

Pubidaan utama antara aksara Lampung saka rik tanno teletak jama jumlah hurup serta variasi tanda baca sai digunako.

2.3.1 Sejarah Aksara Lampung

Sejarah aksara Lampung mawat telepas anjak pengaruh budaya barih. Hurup Pallawa rik hurup Arab iyulah ruwa unsur utama sai ngepengaruhi tebentukni aksara Lampung. Aksara Lampung, sai juga disebut surat Lampung, had Lampung, atau kelabai surat Lampung, temasuk delom rumpun ka ga nga sai bukembang di wilayah selatan Pulau Sumatra (Yani dkk., 2021). Pengaruh aksara Arab dapok diliyak anjak pepira bentuk hurup sai nyerupai karakter tulisan Arab. Aksara Lampung ngedok bentuk kekerabatan/kemuariyan jama aksara barihni di Nushantara, injuk aksara Rencong, aksara Rejang Bengkulu, aksara Sunda, rik aksara Lontara. Hal sinji nunjukko bahwa aksara Lampung ngerupakk bagian anjak jaringan kebudayaan sai lebeh luas di wilayah Asia Tenggara.

Diperkirako aksara Lampung kuruk mik wilayah Sumatera bagian selatan pas masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya, yakdo sekitar tahun 700–1300 Masehi (Ulfa, 2023). Masa sinji ngerupakan periode penting delom sejarah peradaban di wilayah Sumatera, di dipa pengaruh kebudayaan lokal rik asing jejama biinteraksi. Watni

aksara Lampung sai butahan sampai tanno ji sai jadi bukti nyata tentang kekayaan rik daya adaptasi budaya masyarakat Lampung. Pelestarian aksara Lampung mawat angkah jadi tanggung jawab masyarakat adat, kindang juga jadi tugas jejama delom ngenjaga identitas budaya bangsa.

Masyarakat Lampung pagun mahir ngebaca rik nulis aksara Lampung sampai petengahan abad ke-20 sebagaimana dijelaskan Razi Arifin, Hadikusuma, rik Said Arifin sai dikutip delom (Pudjiastuti, 2023). Pada masa seno, aksara sinji digunako delom pepira aspek kehurikan serani-rani rik adat istiadat. Misalni, aksara Lampung dimanfaatko guway nulis teks delom naskah kuno sai isini sastra, ajaran Islam, mantra, memang (doa), ubat-ubatan, jama hukum adat. Selain seno, aksara Lampung juga jadi sarana komunikasi delom bentuk surat resmi, undangan adat, surat rahasia, jama bubagai alat pegaulan guway bujang rik gadis. Masyarakat Lampung umumni bupendapok bahwa aksara Lampung tebagi jadi ruwa jenis, yakdo Aksara Lampung tumbai rik Aksara Lampung tanno. Keruwa jenis aksara sinji ngedok pepira pubidaan. Pubidaan pertama teletak jama jumlah hurupni, di dipa Aksara Lampung tumbai terdiri anjak 19 hurup, sedangko Aksara Lampung tanno ngedok 20 hurup. Pubidaan lainni ngedok jama tanda bunyi serta tanda baca sai digunako (Pudjiastuti, 1996)

Dengan latar belakang sejarah, pengaruh budaya, jama peran strategisni delom pendidikan, aksara Lampung ngerupakan warisan budaya sai mak tenilai regani. Penting guwai terus ngejujun pengajaran aksara Lampung di sekula, ngelakukan penelitian tekait penggunaanni, jama ngembangko metode pembelajaran sai kreatif kenyin generasi muda dacok tambah cinta rik menghargai aksara sinji. Angkah jama cara seno, aksara Lampung dapok terus hurik rik jadi bagian sai mak tepisahkan anjak kehurikan masyarakat Lampung.

Sebagai aset budaya daerah, aksara Lampung ngedok nilai historis rik budaya sai langgar temon. Sebagai aset daerah Aksara Lampung perlu dijaga anjak kepunahan (Masitoh, 2021). Ulah seno, bubagai upaya radu dilakuko, salah sainsi ngelalui peran pemerintah daerah. Pemerintah Peropinsi Lampung radu nerbitkan payung hukum sai ngator tentang pengajaran bahasa rik aksara Lampung di sekula. Budasarkan

Atoran Gubunur Lampung Nomor 39 Tahun 2014, bahasa rik aksara Lampung jadi muatan lokal wajib sai harus diajarko di jenjang pendidikan dasar rik menengah. Hal sinji ngerupako langkah strategis delom ngelestarikan aksara Lampung sekaligus ngenalko budaya lokal jama generasi muda.

Aksara Lampung sai digunakan tano ji terdiri anjak hurup induk (kelabai surat), anak hurup (benah surat) rik tanda-tanda baca (Pudjiastuti, 1996). Aksara tanno ji ngerupako pukembangan anjak aksara sai tumbai didipa jumlah rik bentukni juga bubida anjak aksara sai tumbai, lamon sai nganggap aksara tumbai lebeh payah ulah sebab seno watni penyederhanaan aksara lampung sai ram kenal tano ji. Berikut penjelasan tentang induk hurup rik anak hurup sai tano digunako.

2.3.2 Induk Hurup atau Kelabai Surat

Masyarakat Lampung umumni ngebidako aksara Lampung jadi ruwa jenis, yakdo Aksara Lampung saka rik Aksara Lampung tanno (Pudjiastuti, 1996). Aksara Lampung tanno terdiri anjak 20 hurup induk, yakdo ka, ga, nga, pa, ba, ma, ta, da, na, ca, ja, nya, ya, a, la, ra, sa, wa, ha, rik gha. Sementara seno, Aksara Lampung saka angkah ngedok 19 hurup induk jama bentuk sai bubida anjak aksara sai digunako tanno ji. Berikut bentuk aksara lampung sai digunako tanno.



Gambar 2. 1 Aksara Lampung Saka rik Aksara Lampung Tanno

Sumber. (Pudjiastuti, 1996). Aksara dan Naskah Kuno Lampung delom Pandangan Masyarakat Lampung Kini.

Delom sistem penulisan, aksara Lampung ditulis anjak kiri mik kanan, gegoh injuk hurup Latin sai digunako delom bahasa Indonesia. Selain seno, aksara sinji risok tiucak sebagai "Tulisan Kaganga" Ulah telu hurup pertama delom urutan abjadni bubunyi ka, ga, rik nga (Pudjiastuti, 1996). Penyebutan inji mawat angkah ngegambarko sistem alfabet sai digunako delom aksara Lampung, kindang juga nunjukko gegohni jama aksara daerah barih di Nusantara sai ngedok pola penyusunan sai gegoh, injuk aksara Rejang rik aksara Batak.

Keberadaan ruwa persi aksara Lampung sinji nunjukko bahwa aksara seno ngalami pukembangan seiring waktu. Kipak bentuk rik jumlah hurupni ngalami purubahan, aksara Lampung tetap jadi bagian penting anjam warisan budaya masyarakat Lampung sai harus terus dijaga rik dilestariko.

2.3.3 Anak Hurup atau Benah Surat

Anak hurup delom aksara Lampung terdiri anak 12 buah rik bufungsi guway ngeniko variasi bunyi atau makna jama hurup induk. Anak hurup seno dikelompoko budasarko posisi penempatanni, yakdo di atas, di bah, rik di geler hurup induk. Anak hurup sai letakni di atas ngeliputi ulan, bicek, tekkelubang (*ang*), rejenjung (*ar*), dan datas (*an*). Anak hurup sai teletak di bah ngeliputi bitan rik tekkelungau (*au*). Sedangko anak hurup sai teletak di geler ngeliputi tekkelingai (*ai*), keleniah (*ah*), rik nengen (tanda hurup mati).

Tabel 2. 1 Anak Hurup Sai Letakni di Atas

No	Gelar	Aksara Lampung	Keterangan
1	Bicek		Tanda vokal <i>e</i>
2	Ulan		Tanda vokal <i>i</i>
3	Ulan		Tanda vokal <i>e'</i>
4	Datasan		Tanda ganti konsonan <i>n</i>
5	Rejunjung		Tanda ganti konsonan <i>r</i>
6	Tekkelungau		Tanda ganti konsonan <i>ng</i>

Dapok diliyak anjak tabel di atas bahwa wat 6 anak hurup sai teletak di atas dihantarani bicek, ulan i, ulan e', datasan, rejunjung, dan tekellungau.

1. Bicek bubentuk garis sai digunako guway ngegantiko tanda *vokal (e)*, contohni *vokal (e)* pada kata *sekula*
2. Ulan bubentuk injuk cumbung digunako guway ngegantiko *vokal (i)*, contohni *vokal (i)* pada kata *liyak*
3. Ulan bubentuk injuk cumbung tebalik digunako guway ngegantiko *vokal (e')*, contohni pada kata *becak*
4. Datasen bubentuk injuk tanda sama dengan, digunako guway ngegantiko *konsonan (n)* contohni pada kata *kain*
5. Rejunjung anak hurup sai bentukni spiral, digunako guway ngegantiko *konsonan (r)* contohni pada kata *gitar*
6. Tekellungau anak hurup sai bentukni injuk tanda kurang digunako guway ngegantiko *konsonan (ng)* contohni pada kata *tang*

Tabel 2. 2 Anak Hurup Sai Teletak di Bah

No	Gelar	Aksara Lampung	Keterangan
1	Bitan		Tanda <i>vokal u</i>
2	Bitan		Tanda <i>vokal o</i>
3	Tekellungau		Tanda <i>vokal au</i>

Diliyak anjak tabel 2.2 tedapok 3 anak hurup sai teletak di bah yakdo bitan u, bitan o, rik tekellungau

1. Wat bitau u bentukni gegoh jama tekellungau kindang letakni bubeda, bitan u digunako guway ngegantiko tanda *vokal (u)* contohni pada kata *buku*
2. Keruwa wat anak hurup bitan o bentukni gegoh jama bicek e kindang letakni di bah, bitan o digunako guway ngeganti tanda *vokal (o)* contohni pada kata *otak*
3. Wat anak hurup tekellungau sai bentukni injuk cumbung gegoh jama ulan i kindang letakni wat di bah, digunako guway ngegantiko tanda *vokal (au)* contohni pada kata *kebau*.

Tabel 2. 3 Anak Hurup Sai Teletak di Geler

No	Gelar	Aksara Lampung	Keterangan
1	Tekelingai		Tanda <i>vokal ai</i>
2	Keleniah		Tanda ganti <i>konsonan h</i>
3	Nengen		Tanda mati suatu <i>konsonan</i>

Tabel 2.3 di atas wat 3 anak hurup sai letakni di geler diatarani wat tekelingai, keleniah, rik nengen.

1. Anak hurup tekelingai bentukni injuk garis sai wat di geler induk hurup. Tekelingai digunako guway ngeganti tanda *vokal (ai)* contohni pada kata *pandai*
2. Wat anak hurup keleniah sai bentukni injuk hurup h lunik, letakni wat di geler induk hurup rik digunako guway ngeganti *konsonan (h)* contohni pada kata *lincah*
3. Sai teakhir wat nangen sai digunako guway tanda mati anjak sebuah *konsonan* contohni *ka* jadi *k*.

2.4 Paragraf Deskripsi

Paragraf ngerupako salah sai buah pikiran sai tebentuk anjak kalimat-kalimat rik tesusun jadi sebuah alenia, ngedok susunan sai teratur, rik saling buhubungan (Novyani, 2011). Paragraf sinji jadi dasar guway nyampaiko gagasan atau informasi secara terorganisasi, sehingga sai ngebaca dapok ngemahami pesan sai haga disampaiko dengan jelas. Sedangko kata deskripsi buasal anjak bahasa Latin *describe* sai buarti ngegambarko atau ngeniko penjelasan tentang suatu hal. Dengan kata barih, paragraf deskripsi ngerupako jenis paragraf sai beisi pemaparan secara detail rik konkret, sehingga pembaca dapok ngedacokko gambaran sai lebeh nyata terhadap objek sai dideskripsiko.

Paragraf deskripsi iyulah jenis paragraf sai butujuan guway ngegambarko suatu objek, rang, suasana, atau peristiwa secara rinci rik jelas, sehingga sai ngebaca dapok ngebayangko serta ngerasako api sai dideskripsiko seolah-olah tiyang

ngerasa ngalami secara langsung. Menurut (Suladi, 2015), paragraf deskripsi ngemuat gambaran detail ngenai suatu objek atau keadaan jama ngelibatko kesan anjak pancaindra, sehingga sai ngebaca dapok ngemahami deskripsi sai disampaikan secara lebeh nyata rik konkret. Paragraf deskripsi lamun digunako delom bubagai jenis tulisan, baik delom karya sastra injuk cerpen rik novel, artikel perjalanan sai ngegambarko suatu destinasi wisata, laporan observasi sai buisi hasil pengamatan terhadap suatu fenomena, hingga teks ilmiah sai ngemerluko pemaparan detail ngenai suatu konsep atau objek penelitian.

2.4.1 Pengertian Paragraf Deskripsi

Secara istilah, deskripsi iyulah paragraf sai ngelukisko sesuatu sesuai jama keadaan sai sebenorni, sehingga sai ngebaca dapok nangkop citra secara indrawi, baik seno ngelalui penglihatan, pendengisan, pengimbauan, maupun perasaan, injuk sai dihasilke uleh penulis (Herwani Suci, 2009). Paragraf deskripsi jadi salah sai bentuk wacana sai buupaya nyajiko suatu objek atau fenomena secara nyata, sehingga sai ngebaca seulah-ulah dapok ngeliyak langsung api sai dideskripsiko.

Deskripsi ngerupako bentuk pengungkapan sai butujuwan guway ngeniko gambaran mental sai jelas tekait suatu hal sai penulis alamai. Hal sinji dacok burupa pemandangan, sosok jelema, atau sensasi tetentu. Jama cara sinji, paragraf deskripsi buusaha ngehadirko pengalaman sai hurik delom pikeran sai ngebaca, nyiciptako kesan bahwa tiyan lagi wat di rang seno atau ngerasako peristiwa sai lagi diceritako. Tujuwan utama paragraf deskripsi iyulah ngeniko impresi sai relom jama sai ngebaca ngenai objek, gagasan, rang, atau peristiwa sai dijelasko. Jama ngegunako bahasa sai detail rik imajinatip, sai ngebaca diharapko dapok ngeliyak, ngedengi, nyadak, ngimbau, atau ngerasako api sai tertulis delom paragraf seno (Suladi, 2015).

Sebagai bentuk anjak penggambaran, paragraf deskripsi ngebutuhko keterampilan pengamatan sai tajom. Penggunaan kata-kata sai tepat rik deskriptip penting temon guway nyiptako kesan sai hurik di benak sai ngebaca. (Putrayasa, 2015) negasko bahwa nulis paragraf deskripsi ngemerlukan pengamatan sai relom jama ngegunako unyin alat indra. Selanjutni, hasil pengamatan seno dituangko delom

bentuk tulisan sai kaya jama perbandingan atau pengandaian sai sesuai, sehingga objek sai digambarko dacok terasa nyata rik hurik delom imajinasi sai ngebaca.

Budasarko bubagai pendapok seno, dapok disimpulko bahwa paragraf deskripsi iyulah bentuk paragraf sai bufungsi guway ngegambarko sesuatu secara detail rik jelas. Jama kata lain, paragraf deskripsi buusaha ngehadirko pengalaman sai seolah-olah nyata bagi sai ngebaca, sehingga tiyan dapok ngerasako, ngeliyak, jama ngedengi api saj dideskripsiko uleh penulis

2.4.2 Ciri-ciri paragraf deskripsi

Paragraf deskripsi ngedok karakteristik khusus sai membedakannya dari jenis paragraf barihni. Berikut ciri-ciri paragraf deskripsi menurut Brian delom (Novyani, 2011).

- 1) Butujuwan ngegambarko atau ngelukisko sesuatu secara detail.
- 2) Penggambaranni dilakuko jama ngelibatko pancaindra guway ngeniko kesan sai nyata.
- 3) Nyani sai ngebaca atau sai ngedengi seolah-olah dapok ngerasako atau mengalami hal sai digambarko.
- 4) Ngedok pola pengembangan tetentu.
- 5) Pola pengembangan spasial, yakdo budasarko ruwang rik waktu.
- 6) Pola pengembangan sudut pandang atau objektip, yakdo budasarkan rang rik posisi penulis delom ngeliyak objek sai digambarko.

Ciri-ciri di atas nunjukko bahwa paragraf deskripsi layin angkah ngejelasko suatu objek, ngelainko ngegambarkoni secara hurik kenjin sai ngebaca dapok ngebasaiko atau ngerasakoni ngelalui kata-kata. Penggunaan bahasa delom paragraf deskripsi mak ngeperhatiko detail injuk warna, bentuk, ukoran, suwara, imbau, rik rasa. Uleh sebab seno, paragraf deskripsi risok digunako delom teks naratif, karya sastra, atau tulisan-tulisan sai butujuwan ngembangkitko imajinasi pembaca. Selain seno, keberadaan pola pengembangan sinjuk spasial rik sudut pandang nulung penulis nyusun deskripsi secara terstruktur sehingga sai ngeb-mawat ngerasa bingung rik mampu nutuki alur penggambaran sai helau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Delom penelitian sinji metode sai digunako iyulah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif ngerupako metode penelitian sai ngegunako data delom bentuk angka rik dianalisis jama teknik statistik (Sugiyono, 2018). Deskriptif kuantitatif iyulah metode analisis statistik sai butujuwan guway ngegambarko, ngerangkum, jama nganalisis data bubasis angka atau kuantitatif sai butujuwan ngeniko pemahaman sai jelas mengenai pola atau karakteristik data sai tiamati. Data kuantitatif iyulah data sai dapok tiukur atau tihitung ngegunako angka, injuk umor, biyak badan, langgar badan, rik sebagainya (Aziza, 2023). Penelitian deskriptif ngerupako metode penelitian sai butujuwan guway ngegambarko objek penelitian secara faktual rik sistematis sesuai jama keadaan sai sebenarni. Metode sinji digunako guway ngekaji secara alamiah kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung pada paragraf deskripsi. Penelitian sinji diguwayko jama siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui, jama pokus guway ngemahami sejawoh ipa siswa mampu nulis aksara Lampung. Ngelalui pendekatan deskriptif, hasil penelitian sinji diharapko dapok ngeniko gambaran sai relom ngenai tingkat penguasaan siswa terhadap aksara Lampung..

3.2 Populasi

Populasi ngerupako sekumpulan objek atau subjek sai ngedok karakteristik rik kualitas tetentu sai radu ditentuko uleh peneliti guway dikaji rik dianalisis, sehingga dapok ditarik kesimpulan anjak hasil penelitian seno (Sugiyono, 2018). Delom penelitian sinji, populasi sai digunako iyulah sunyin siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui pada tahun pelajaran 2024/2025. Total populasini bujumlah 206 siswa sai tebagi delom 7 kelas.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Krui Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX A	10	22	32
2	IX B	15	17	32
3	IX C	14	18	32
4	IX D	15	17	32
5	IX E	15	17	32
6	IX F	15	17	32
7	IX G	7	7	14
Jumlah		91	115	206

3.3 Sampel

Sampel iyulah bagian anjak jumlah rik karkteristik sai ngedok di popupasi seno. Sampel penelitian tipileh budasarkan kebutuhan penelitian kenyin dapok ngewakili kondisi populasi secara keunyinan (Sugiyono, 2018). Delom penelitian sinji, sampel diakuk ngegunako teknik *random sampling*. Teknik sinji iyulah metode pengambilan sampel secara acak kenyin setiap populasi ngedok kesempatan sai gegoh guway dijadike sampel.

Ulah delom penelitian sinji jumlah populasini lebih anjak seratus maka penentuan jumlah sampel ngerujuk jama Arikunto delom (Sari dkk., 2022) sai nyatako kik subjekni kurang anjak 100 – 150, maka sunyin populasi jadi sampel penelitian. Kindang kik subjekni lebeh anjak 100 maka dapok diakuk 10-15% atau 25-30%. Pengakukan sampel dilom penelitian sinji diakuk 25% anjak seunyin kelas.berikut iyulah tabel perhitungan sambel anjak seunyin populasi.

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel

NO	Kelas	Jumlah Siswa	25% dari Jumlah Siswa	Sampel sai Ditetapkan
1	IX A	32	8	8
2	IX B	32	8	8
3	IX C	32	8	8
4	IX D	32	8	8
5	IX E	32	8	8
6	IX F	32	8	8
7	IX G	14	3,5	4
Jumlah				52

Sampel tiakuk secara acak ngegunako teknik undian jama tahap tahap sebagai berikut.

- 1) Peneliti ngumpuko absen anjak unyin kelas
- 2) Nulis unyin gelar siswa dikertas sai haga tigulung-gulung
- 3) Gelar-gelar sai radu digulung jak seno dikurukko di gelas rik tikocok rik tiakuk injuk pengundian pada umumni.
- 4) Gelar-gelar siswa sai luar jak pengundin senolah sai dijadike sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guway ngumpulko data sai relevan, peneliti ngegunako instrumen burupa tes sebagai alat pengumpulan data. Tes ngerupako seperangkat stimulus atau rangsangan sai dikeniko jama indipidu guway ngedacokko jawaban sai dapok dijadikan dasar penilaian delom bentuk skor. Tujuwan anjak tes sinji iyulah guway ngukor tingkat pemahaman atau kemampuan seseorang terhadap objek tetentu (Abdullah dkk., 2022).

Delom penelitian sinji, instrumen sai digunako iyulah tes tetulis delom bentuk pengenian/pengenian tugas. Guway insturmen sinji akuk anjak buku bahasa Indonesia karangan Titik Harsiati sai bujudul Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Di delom penyajian instrumen digunako Pengalihan bahasa anjak bahasa Indonesia mik bahasa Lampung. Siswa dikayun guway ngubah atau nulis ulang

paragraf seno mik delom aksara Lampung. Tes sinji butujuwan guway mengukur kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung secara akurat sesuai kaidah sai bulaku. Peneliti netapko durasi pengerjaan tes selama 60 menit, sai dianggap cukup guway nyelesaiko tugas.

Langkah-langkah sai dilakukan uleh peneliti guway ngumpulko data kemampuan nulis aksara Lampung iyulah sebagai berikut.

- a) Peneliti ngeniko instruksi jama siswa guway ngebaca petunjuk sai wat di soal sai radu disediako semekung mulai nulis aksara Lampung.
- b) Guway ngemastiko pemahaman siswa, peneliti ngeniko kesempatan jama siswa guway butanya kik wat petunjuk atau soal sai kurang jelas.
- c) Peneliti ngeniko soal tetulis burupa paragraf deskripsi sai diakuk anjak buku bahasa Indonesia karangan Titik Harsiati sai bujudul Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII kemudian dialih bahasako mik bahasa lampung uleh penulis, jadi siswa angkah di nulis paragraf deskripsi mik aksara Lampung delom waktu sai radu ditentuko (60 menit).
- d) Peneliti ngenjelasko bahwa delom nulis aksara Lampung, siswa haga dinilai budasarkan pepira indikator, yakdo.
 - 1) Ketepatan Penulisan Induk Hurup Aksara Lampung
 - 2) Kesesuaian penggunaan anak hurup Aksara Lampung
 - 3) Kerapihan tulisan aksara Lampung
 - 4) Keterbacaan tulisan aksara Lampung.
 - 5) Kelengkapan Aksara Lampung.
- e) Kik waktu pengerjaan bela, siswa ngumpulko hasil kerja tiyan jama peneliti.
- f) Peneliti rik guru ngembaca rik meriksa hasil tulisan siswa secara keunyanan jama ngeniko skor budasarkan indikator sai radu titentuko.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data delom penelitian sinji butujuwan guway panday tingkat kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui delom nulis aksara Lampung. Penelitian sinji ngegunako teknik analisis deskriptip, yakdo jama menganalisis kemampuan nulis aksara Lampung pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui Tahun Pelajaran 2024/2025.

Data sai dikumpulko tianalisis ngelalui pepira tahapan berikut:

1. Peneliti rik guru ngelakuko koreksi tehadap hasil tes nulis aksara Lampung anjak sunyin sampel sai radu tipileh.
2. Peneliti rik guru ngeniko skor jama masing-masing siswa budasarkan indikator rik bobot penilaian sai radu ditentuko guway kemampuan nulis aksara Lampung. Skor dikeniko seradu proses koreksi dilakuko uleh peneliti.

Tabel 3. 3 Tabel Aksara Lampung

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
Induk Hurup		Induk hurup ka
		Induk hurup ga
		Induk hurup nga
		Induk hurup pa
		Induk hurup ba
		Induk hurup ma
		Induk hurup ta
		Induk hurup da
		Induk hurup na
		Induk hurup ca
		Induk hurup ja
		Induk hurup nya
		Induk hurup ya
		Induk hurup a
		Induk hurup la
		Induk hurup ra
		Induk hurup sa
		Induk hurup wa
		Induk hurup ha
		Induk hurup gha
Anak Hurup		Bicek e
		Ulan i
		Ulan e'
		Datan n
		Rejunjung r
		Tekelubang ng
		Bitan u
		Bitan o
		Tekelungau au
		Tekelingai ai
		Keleniah h
		Nangen/tanda mati

Sumber. (Pudjiastuti, 1996)

Tabel 3. 4 Aspek Penilaian Kemampuan Nulis Aksara Lampung

NO	Indikator	Keterangan	Skor	Keterangan
1	Ketepatan Penulisan Induk Hurup Aksara	Semua induk hurup aksara Lampung ditulis dengan benar	5	Baik Sekali
		Induk hurup aksara Lampung sai ditulis salah sebanyak 1-5 induk hurup	4	Baik
		Induk hurup aksara Lampung sai ditulis salah sebanyak 5-10 induk hurup	3	Cukup
		Induk hurup aksara Lampung sai ditulis salah sebanyak 11-15 induk hurup	2	Kurang
		Induk hurup aksara Lampung sai ditulis salah lebih dari 15 hurup	1	Gagal
2	Penggunaan Anak Hurup	Seluruh anak hurup digunakan dengan tepat pada semua	5	Baik Sekali
		Anak hurup aksara lampung sai digunakan salah sebanyak 1-5 anak hurup	4	Baik
		Anak hurup aksara lampung sai digunakan salah sebanyak 5-10 anak hurup	3	Cukup
		Anak hurup aksara lampung sai digunakan salah sebanyak 11-15 atau satu jenis anak hurup salah	2	Kurang
		Anak hurup aksara Lampung sai digunakan salah lebih dari 15 anak hurup	1	Gagal
3	Kerapian	Tulisan sangat rapi dan terstruktur	5	Baik Sekali
		Tulisan cukup rapi, tapi ada 1-3 kalimat sai tidak konsisten jarak	4	Baik
		Tulisan kurang rapi, tedapok 4-6 ketidak konsistenan jarak	3	Cukup
		Tulisan tidak rapi, tedapok 7-9 kalimat sai tidak konsisten jarak	2	Kurang
		tulisan sangat tidak rapi sebagian besar jarak tidak konsisten	1	Gagal
4	Keterbacaan Tulisan	Tulisan seluruhnya mudah dibaca dan dipahami	5	Baik Sekali
		Tulisan sebagian besar mudah dibaca, kindang ada cutik bagian mepayah dipahami	4	Baik
		Tulisan cukup mepayah dibaca,	3	Cukup

NO	Indikator	Keterangan	Skor	Keterangan
		kindang masih bisa dipahami		
		Tulisan mepayah dibaca dan hanya sebagian kecil sai dapok dipahami	2	Kurang
		Tulisan sangat mepayah dibaca dan hampir tidak dapok dipahami	1	Gagal
5	Kelengkapan Aksara	Sangat lengkap. Semua aksara ditulis lengkap tanpa ada sai hilang	5	Baik Sekali
		Hampir lengkap. Ada 1-5 induk hurup/anak hurup sai hilang	4	Baik
		Cukup lengkap. Ada 1-3 kalimat sai hilang/tidak ditulis	3	Cukup
		Kurang lengkap ada 1 paragraf sai hilang/tidak ditulis	2	Kurang
		Tidak lengkap ada 2 paragraf sai hilang/tidak ditulis	1	Gagal
Skor Maksimal			25	

Sumber . Lomba Nulis Aksara Sunda, RBS 2013

Ngitung skor kemampuan nulis aksara Lampung ngegunako rumus berikut.

Rumus:

$$NK = \frac{\text{Skor sai diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sebagai contoh, Ari ngedacokko skor 20 anak seunyin aspek sai dinilai. Guway ngitung skor kemampuan nulis aksara Lampung sai dedapokko Ari, digunako rumus perhitungan berikut.

$$NK = \frac{20}{25} \times 100\% = 80$$

Dengan demikian, budasarkan Patokan Acuan Penilaian (PAP), kemampuan Ari delom nulis aksara Lampung tegolong *Baik*.

- Peneliti rik guru ngitung nilai akhir budasarkan *persentase* setiap komponen, kaduni hasil perhitungan seno diklasifikasiko mik delom kriteria aai radu ditetapko. Kriteria sai digunakan delom penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Patokan Acuan Penilaian (PAP)

Interval Nilai 100	Interval Skor 5	Kriteria
85-100	5	Baik sekali
75-84	4	Baik
60-74	3	Cukup
40-59	2	Kurang
<39	1	Gagal

(Nurgiantoro, 2001)

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 SIMPULAN

Budasarko hasil penelitian kemampuan nulis aksara Lampung delom paragraf deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Krui, dapok disimpulko bahwa secara umum, kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung tergolong delom kategori cukup, jama rata-rata nilai keseluruhan anjak Penilaian I rik Penilai II sebalak 66,99. Nilai rata-rata seno nunjukko bahwa sebagian balak siswa radu mampu nulis aksara Lampung jama cukup baik. Disimpulko bahwa anjak 52 siswa sai nutuki tes kemampuan nulis aksara Lampung, wat 11 siswa jama kemampuan sangat baik, 10 siswa jama kemampuan baik, 14 siswa jama kemampuan cukup, 11 siswa jama kemampuan kurang, rik 6 siswa sai kuruk delom kategori gagal. Skor anjak masing-masing aspek penilaian nunjukko hasil sebagai berikut.

- a) Ketepatan penulisan induk huruf ngedacokko skor anjak Penilai I (159) rik anjak Penillai II (158).
- b) Penggunaan anak huruf ngedacokko skor anjak Penilai I rik anjak Penillai II (129).
- c) Kerapian tulisan ngedacokko skor anjak Penilai I (171) rik anjak Penillai II (173).
- d) Keterbacaan tulisan ngedacokko skor paling langgar yakdo anjak Penilai I (204) rik anjak Penillai II (220).
- e) Kelengkapan aksara ngedacokko skor anjak Penilai I (205) rik anjak Penillai II (194).

Secara keseunyinan, kemampuan siswa delom nulis aksara Lampung dapok diucakko radu cukup. Kindang, pepira aspek tetentu pagun ngemerluko pembinaan rik perhatian lebih lanjut terutama delom aspek penulisan induk hurup rik penggunaan anak hurup kenyin keterampilan nulis aksara Lampung siswa dapok ditingkatko secara optimal.

5.2 SARAN

Budasarko hasil penelitian ngenai Kemampuan Nulis Aksara Lampung Delom Paragraph Deskripsi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Krui, penulis nyampaiko pepira ngeniko pepira saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Lampung, disaranko guway lebeh risok ngeniko latihan nulis aksara Lampung rik ngelakuko evaluasi terhadap kesalahan penulisan aksara lampung, khususni pada aspek sai pagun merisok keliru injuk penulisan anak hurup sai tetukor serta bentuk induk hurup sai mekung tepat. Jama latihan sai rutin, diharapko siswa mak ngalami kebingungan delom nulis aksara Lampung.
2. Bagi siswa, diharapko guway lebih aktif rik tekun delom ngelatih kemampuan nulis aksara Lampung.
3. Bagi pemerintah daerah rik pihak-pihak tekait, hasil penelitian sinji diharapko dapok jadi acuan delom ngeerancang kebijakan atau program sai ngendukung pelestarian aksara Lampung. Bentuk dukungan seno dapok burupa pelatihan guway guru, penyediaan media rik materi pembelajaran sai sesuai, serta pengembangan kurikulum sai lebih nyeluruh rik *integratif*.
4. Bagi peneliti selanjutni, disaranko guway ngelanjutko atau mengembangko penelitian sinji guna ngeperluas wawasan rik nambah ilmu pengetahuan, khususnya sai bukaitan jama kemampuan nulis aksara Lampung

DAPSTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2016). *Penguasaan Kosakata Bahasa Lampung melalui Lagu Anak-Anak Populer untuk Tingkat Pendidikan Dasar*. . (pp. 165-184). Lampung: FKIP UNILA.
- Anggraini, A. (2023). Aplikasi pengenalan aksara Lampung berbasis augmented reality untuk pembelajaran lampung. In *skripsi Universitas Teknokrat Indonesia*.
- Abdullah, K., dkk. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 . deskriptif kuantitatif. *Researchgate, july*, 166–178.
- Darmawati., D. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks cerita fabel menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas VII.5 MTS Ddi Kanang. *Journal pegguruang. conference series*, 3(2 november 2021). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2500>
- Harimansyah, G., dkk. (2017). *Pedoman konservasi dan revitalisasi bahasa*. Jakarta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Harsiati, T., dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta. Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan menulis akademik panduan bagi mahasiswa di perguruan tinggi* (vol. 42171, issue agustus).
- Herwani, S. (2009). Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media puzzle melalui pembelajaran kooperatif pada siswa kelas III SD N Daren 01 Jepara tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi*. <https://lib.unnes.ac.id/2493/Ibda>, h. (2019). *Bahasa tingkat lanjut untuk mahasiswa* (z. Arifah (ed.)). Cv. Pilar nusantar.
- Indrawansyah, H. (2022). *Evaluasi program pelestarian budaya Lampung . bahasa*. Univeritas Lampung.
- Indriyani, S. (2017). *Eksplorasi etnomatematika pada aksara Lampung skripsi*. Universitas islam negeri raden intan.
- Kusumawati, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Flanel di Kelas IV SD Negeri Pakem 1 Yogyakarta. In *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Mahendra, R. (2017). *Kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara tahun pelajaran 2016/2017*.
- Marsca, P. A. (2016). Kemampuan menulis teks tanggapan deskripsis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Jeparatahun Pelajaran 2015/2016. In *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Masitoh. (2021). Peningkatan kemampuan membaca kalimat dengan aksara lampung melalui penerapan model pembelajaran literasi informasi siswa kelas IV SD Negeri 04 Tanjung Aman Kotabumi tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal elsa*, volume 19, nomor 1, april 2021 siklus-siklus, 8.
- Muthaharah, A. D. (2023). Aplikasi mobile pembelajaran aksara Lampung tingkat sekolah dasar. *Teknologipintar.org*, 3(2), 1–13.
- Novyani, R. (2011). Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan model examples non examples melalui media video compact disc (vcd) flora & fauna pada siswa kelas II SD Negeri 1 Pasuruan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. In *Skripsi Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Oscar, D. (2013). *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Lampung.
- Pudjiastuti, T.,dkk. (2024). *Meneroka Bahasa, Aksara Dan Sastra Lampung*. Yogyakarta. Cv Budi Utama.
- Pudjiastuti, T.,dkk. (1996). *Aksara dan naskah kuno lampung dalam pandangan masyarakat lampung kini*. Jakarta. Dapertemen pendidikan dan kebudayaan RI.
- Putrayasa, I. B. (2015). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 637–646. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6060>
- Sari, N. C. (2022). Determinan kualitas sumber daya manusia dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. *Dikombis. Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(3), 415–424. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i3.1823>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. 1000279396.pdf. Bandung. Alfabeta cv.
- Sukma, H. H. (2023). Keterampilan membaca dan menulis. In *convention center di kota Tegal* (vol. 4, issue 80). K-media.
- Suladi. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia. Paragraf* (K. Karenisa (Ed.)). Pusat Pembinaan Badan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan

Kebudayaan Jakarta.

Syamsuryah. (2017). Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Bugis Dengan Menggunakan Aksara Lontaraq Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Liliriaja Kabupaten Soppeng. *Skripsi*, 1–87.

Ulfa, S. T. (2023). Pengembangan Materi Pembelajaran Aksara Lampung Berbasis Media Animasi 2D di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bandar Lampung . Implementasi Tpack. In *Tesis Universitas Lampung*. Universitas Lampung.

Utami, I. (2019). Kemampuan Menulis Aksara Sunda Siswa Sma/Smk Se-Jawa Barat Dalam Lomba Riksa Budaya Sunda 2018. *Lokabasa*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.17509/jlb.v10i1.16940>

Widiapuspita. (2018). *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah*.

Yani, Z.,dkk. (2021). *Katalog Naskah Lampung*. Jakarta. Litbangdiklat Press